



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Berdasar latar belakang masalah maka objek penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2020.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi (Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Kurs Rupiah terhadap *Dollar*) pada saham perusahaan LQ45 periode 2015 sampai dengan 2020. Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh makroekonomi terhadap Return saham.

#### C. Variabel Penelitian

Variabel yang ditetapkan dalam penelitian

1. Variabel dependen atau Y menggunakan return saham perusahaan yang tergabung dalam LQ45 penutupan yang dihitung di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2020.
2. Variabel independen satu atau X1 menggunakan inflasi, dimana inflasi merupakan kenaikan harga barang yang secara umum terjadi terus menerus dapat berpengaruh pada return saham perusahaan.
3. Variabel independen dua atau X2 menggunakan suku bunga SBI, dimana suku bunga merupakan harga suatu surat berharga yang diterbitkan oleh BI dengan return bulanan untuk menarik atau menambah jumlah uang yang beredar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Variabel independen tiga atau X3 menggunakan nilai tukar rupiah pada dollar, dimana nilai tukar merupakan perbandingan antara mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Skala
Return Saham	Indikator yang menunjukkan return saham suatu perusahaan	Indeks harga saham sektoral penutupan dalam bulanan yang dihitung oleh Bursa Efek Indonesia
Inflasi Harga Barang	Kenaikan harga barang yang diakibatkan meningkatnya jumlah uang yang beredar di masyarakat	Data inflasi yang dicatat dan diterbitkan oleh BPS pada akhir bulan.
Suku Bunga	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan sistem diskonto.	Nilai suku bunga yang tercatat oleh BPS bulanan.
Nilai Tukar	Nilai tukar yang berlaku antara rupiah terhadap US Dollar secara bulanan.	Nilai tengah antara kurs jual dengan kurs beli yang digunakan oleh Bank Indonesia.

**D Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purpose Sampling yang dimana metode tersebut mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu :

1. Perusahaan yang masuk kedalam indeks *LQ45* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015 - 2020.
2. Perusahaan yang menyediakan laporan harga saham serta memiliki laporan keuangan jelas dan lengkap.



3. Perusahaan yang bergabung selama 5 tahun berturut dan tidak pernah keluar.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2**

**Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2020	45
Perusahaan yang menyediakan laporan harga saham serta memiliki laporan keuangan jelas dan lengkap	45
Perusahaan yang bergabung selama 5 tahun berturut dan tidak pernah keluar	26

Berdasarkan kriteria maka diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan yang tergabung selama 5 tahun, sehingga dalam penelitian ini terdapat 1,560 data amatan (periode bulanan).

**E. Teknik Pengumpulan data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diambil melalui <http://www.idx.co.id> (situs Bursa Efek Indonesia), <https://www.bi.go.id/> (situs Bank Indonesia), dan <https://www.bps.go.id/>. Data penelitian merupakan data perusahaan yang meliputi Inflasi, Suku Bunga, Kurs periode 2015-2017.

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Deskriptif**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

## 2. Uji Data Panel

### a. Common Effect Model

Model *common effect* merupakan pendekatan model dengan penggabungan antara data *cross section* dengan data *time series* dan menggunakan metode *Ordinary Least Square* untuk mengestimasi model data panel tersebut. *Common effect* merupakan model yang paling sederhana dibandingkan *fixed effect* dan *random effect* model.

### b. Fixed Effect Model

Model *fixed effect* merupakan model regresi model regresi data panel yang mengasumsikan perbedaan yang ada pada individu bisa diakomodasikan dari perbedaan nilai rata - ratanya. Dalam menangkap perbedaan nilai rata – rata Y bila nilai X nol digunakan variabel dummy. Model *fixed effect* ini biasa disebut dengan *Least Square Dummy Variabel*.

### c. Random Effect Model

Model *random effect* merupakan model regresi data panel yang mengestimastikan variabel gangguan yang saling memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan *time series* dan *cross section*. Model *random effect* ini biasa disebut dengan *Generalized Least Square*.

**d. Uji Chow**

Uji chow merupakan uji yang dilakukan guna memilih model yang tepat antara *common effect model* dengan *fixed effect model* pada sebuah penelitian. Jika nilai Prob. Chi-square lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa *common effect model* adalah model yang terbaik untuk digunakan. Namun jika nilai Prob. Chi-square lebih kecil dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* adalah model yang terbaik untuk dipakai.

**e. Uji Hausman**

Uji hausman merupakan uji yang dilakukan guna memilih model mana yang tepat untuk digunakan dalam penelitian dengan membandingkan antara *fixed effect model* dengan *random effect model* pada sebuah penelitian. Jika nilai Prob. Chi-square lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa *random effect model* adalah model yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian. Sementara jika nilai Prob. Chi-square lebih kecil dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* adalah model yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian.

**f. Uji Lagrange Multiplier**

Uji lagrange multiplier adalah uji yang dilakukan untuk memilih antara *random effect model* dengan *common effect model* dalam sebuah penelitian. Apabila nilai Prob. Chi-square lebih besar dari 0.05 dapat dikatakan bahwa *common effect model* adalah model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terbaik yang dapat digunakan dalam metode regresi ini. Sedangkan apabila nilai Prob. Chi-square lebih kecil dari 0.05 dapat dikatakan bahwa *random effect model* adalah model terbaik pada regresi ini.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel bebas serta variabel terikat atau kedua-duanya memiliki distribusi normal atau tidak. Data distribusi dinyatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara data *time series*. Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi maka ada masalah pada uji autokorelasi, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak pada penelitian ini digunakan nilai Breusch-Godfrey. Jika nilai Breusch-Godfrey  $> 0.05$  maka data tidak terjadi autokorelasi.

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.





Penentuan model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi diantara tiap variabel bebas. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas dapat melihat nilai VIF dan toleransi masing – masing variabel independen, jika  $VIF < 10$  maka tingkat kolinieritasnya masih dapat di toleransi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresiter dapat kesamaan atau perbedaan varians dan satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pendekatan Arch antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Uji Arch dilakukan dengan menggunakan cara yaitu melakukan regresi antar variabel independen dan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Model (Uji F)

Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikatnya. Uji F digunakan untuk melihat signifikan model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan dengan melihat nilai Sig. Jika nilai Sig F lebih besar dari 5% maka model tidak dapat digunakan, jika nilai Sig F lebih kecil dari 5% maka model dapat digunakan (Ghozali 2018:98).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji T

Menurut Ghozali (2018:98) pengujian ini bertujuan untuk menguji secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi merupakan uji yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Koefisien determinasi menunjukkan berapa persen persentase keragaman variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel independen (X) yang artinya seberapa besar pengaruh yang diberikan X terhadap Y. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.